

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
INTISARI	ix
ABSTRACT	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian	3
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Batasan Penelitian	5
1.7 Keaslian Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Pejalan Kaki	9
2.1.1 Perilaku pejalan kaki	9
2.1.2 Jalur pejalan kaki	9
2.1.3 Peraturan perundang-undangan tentang pejalan kaki	10
2.2 Arus Lalu Lintas	12
2.3 Gap	13
2.4 Fasilitas Penyeberangan Jalan	14
BAB III LANDASAN TEORI	18
3.1 Karakteristik Pejalan Kaki	18
3.2 Arus Lalu Lintas	19
3.3 Analisis Gap Kritis	21
3.3 Penentuan Fasilitas Penyeberang Jalan	24
3.3.1 Perencanaan teknis fasilitas pejalan kaki (Pd 03-2017)	24
3.3.2 Pedoman penyeberangan menurut <i>The New Zealand Transport Agency</i> 2007	28
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	33
4.1 Lokasi Penelitian	33
4.2 Waktu Penelitian	34
4.3 Pengumpulan Data	35
4.3.1 Survei pendahuluan	35
4.3.2 Survei geometri jalan	35



4.3.3	Survei volume kendaraan	35
4.3.4	Survei pejalan kaki	36
4.3.5	Wawancara.....	36
4.4	Alat Penelitian	37
4.5	Metode Analisis Data Lapangan	38
4.6	Langkah Penelitian	39
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		41
5.1	Karakteristik Penyeberang Jalan	41
5.1.1	Kondisi eksisting jalan	41
5.1.2	Volume penyeberang jalan	47
5.1.3	Kecepatan Menyeberang	50
5.1.4	Lama Menunggu Penyeberang Jalan.....	51
5.2	Kinerja Fasilitas Penyeberangan berdasarkan Gap Kritis	54
5.3	Penentuan Fasilitas Penyeberang Jalan	59
5.3.1	Fasilitas penyeberang jalan berdasarkan Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki (Pd 03-2017)	59
5.3.2	Fasilitas Penyeberang Jalan Berdasarkan <i>The New Zealand Transport Agency</i> 2007.....	60
5.3.3	Persepsi masyarakat	61
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		64
6.1	Kesimpulan	64
6.2	Saran	64
DAFTAR PUSTAKA		66
LAMPIRAN		